

**ANALISIS KESIAPAN INOVASI E-TILANG
MELALUI CAMERACLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)
DI KANTOR KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA**

Corina Milka

S1 Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
corina.milka2@gmail.com

Fitrotun Niswah, S.AP.,M.AP

S1 Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Vita.unesa@yahoo.com

Abstrak

Tingginya angka pelanggaran lalu lintas khususnya diarea *traffic light* dan kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya, Polrestaes Surabaya melakukan upaya agar dapat mengurangi angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yaitu dengan membuat Inovasi e-Tilang Melalui CCTV. Inovasi ini pertama dan satu-satunya yang ada di Indonesia dengan cara tilang melalui CCTV yang terpasang di area *traffic light* dan di pantau selama 24 jam nonstop dengan Tujuan untuk mengurangi angka pelanggaran lalu lintas khususnya diarea *traffic light* dan kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah petugas Unit Tilang Satlantas Polrestaes Surabaya, Dinas Perhubungan Kota Surabaya Bidang Lalu Lintas dan masyarakat pengguna jalan raya. Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kesiapan Inovasi e-Tilang Melalui CCTV di Kota Surabaya menurut Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 bahwa penerapan *e-Government* dapat sesuai dengan kerangka arsitektur analisis kesiapan yaitu: Pembuatan situs disetiap lembaga, dalam inovasi ini yang terlibat Polrestaes Surabaya, Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah mempunyai aplikasi *software IVMS-8600* yang berjalan dan terintegrasi dengan baik selain itu berkerjasama dengan Kejaksaan dan Pengadilan Negeri akan tetapi masih belum berjalan karena belum ada legalitas produk hukum. Penyipian SDM, Satlantas Polrestaes Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya Bagian Lalu Lintas tidak ada pelatihan dan kompetensi yang khusus karena dirasa para pegawai sudah terbiasa menjalankan dan mengoprasikan inovasi ini. Penyiapan sarana akses yang mudah, sudah dibuat aplikasi *software IVMS-8600* yang dapat diakses secara online 24 jam non stop baik online maupun offline. Sosialisasi situs informasi baik untuk internal maupun untuk publik, pemberian sosialisasi untuk internal cukup baik mudah dipahami dan dimengerti oleh para pegawai yang terkait sedangkan sosialisasi yang dilakukan untuk masyarakat masih belum efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan cara mendapatkan IP publik untuk mengakses e-tilang CCTV. Saran dari pelaksanaan legalitas produk hukum yang mengatur aturan dan pengenaan biaya tilang yang dibebankan kepada pelanggar agar kerjasama dengan Kejaksaan dan Pengadilan Negeri dapat segera terlaksana dan agar dapat dijadikan sebagai bahan percontohan penindakan tilang secara elektronik melalui CCTV di Indonesia

Kata kunci : Analisis, Inovasi, e-tilang.

Abstract

The high number of traffic violations, especially traffic lights and traffic accidents in Surabaya, Polrestaes Surabaya made efforts to reduce the number of violations and traffic accidents by making e-Tilang Innovation Through CCTV. This innovation is the first and only one in Indonesia by way of ticketing through CCTV installed in the traffic light area and monitored for 24 hours nonstop with the aim to reduce the number of traffic violations, especially in traffic light and traffic accidents in Surabaya. The type of research used is descriptive research using qualitative approach. The subjects of this research are Satlantas Polrestaes Surabaya Satellite Unit Officer, Transportation Department of Surabaya City of Traffic and public of road user. Data collection techniques such as interview techniques, observation and

documentation. Data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the analysis of the readiness of e-Tilang Innovation through CCTV in Surabaya according to Presidential Instruction No. 3 of 2003 that the implementation of e-Government can be in accordance with the framework of preparedness analysis architecture, namely: Making the site in every institution, in this innovation involved Polrestaes Surabaya, Surabaya Transportation Department already has application software IVMS-8600 that runs and well integrated with it in cooperation with the Public Prosecutor and District Court but still not running because there is no legality of legal products. Manipulation of Human Resources, Satlantas Polrestaes Surabaya and Transportation Department of Surabaya City Traffic Section, there is no specific training and competence because it is perceived that employees are accustomed to run and mengoprasikan this innovation. Preparing easy access facilities, has been made IVMS-8600 software applications that can be accessed online 24 hours non-stop both online and offline. Socialization of information sites for both internal and public, socialization for internal well enough easy to understand and understood by the employees concerned while socialization is done to the community is still not effective and efficient, it is due to lack of understanding and how to get public IP to access e -cuts the CCTV. Suggestion from the implementation of legality of law products regulating the rules and the imposition of ticket fees charged to violators in order to cooperate with the Attorney and District Court can be immediately executed and to be used as pilot samples of electronic ticketing through CCTV in Indonesia

Keywords: Analysis, Innovation, e-tilang

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Kota Surabaya yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya terbanyak nomor dua setelah Jakarta. Peningkatan jumlah penduduk tiap tahun di Kota Surabaya ini di imbangi dengan peningkatan jumlah alat transportasi darat. Peningkatan jumlah alat transportasi darat yang ada di kota surabaya mencapai jumlah 4.521.629 kendaraan berdasarkan data Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya (<http://www.jawapos.com>). Jumlah kendaraan tersebut hampir dua kali lipat dari jumlah penduduk Kota Surabaya dengan jumlah 3.057.766 jiwa berdasarkan data yang tercatat oleh administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya sampai akhir bulan Agustus 2017 (<http://dispendukcapil.surabaya.go.id>). Data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.2

Perbandingan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan di Kota Surabaya.

Jumlah total penduduk	Jumlah total kendaraan
3.057.776 jiwa	4.521.629 kendaraan

Sumber : www.dispendukcapil.go.id

Artinya hampir disetiap rumah penduduk terdapat minimal 2 kendaraan. hal yang mendasari kota surabaya sebagai kota terpadat dan penyebab kemacetan diseluruh ruas jalan raya ialah jumlah penduduk yang cukup ban`yak dan peningkatan alat transportasi darat.

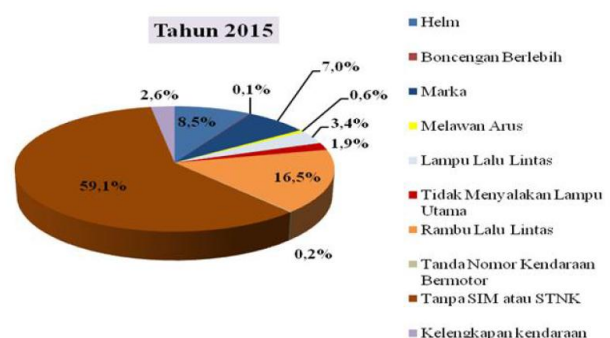
Disamping pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah alat transportasi darat, kota surabaya juga mengembangkan berbagi macam inovasi pelayanan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada saat ini inovasi pelayanan yang sedang gencar di persiapan kota surabaya dalam bidang transportasi darat yaitu e-tilang melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV). Karena meningkatnya pertumbuhan penduduk dan jumlah alat transportasi darat terutama pada volume kendaraan pribadi yang cukup banyak. Sehingga

mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya.pemerintahan yang belum efektif dan efesien serta kualitas sumber daya manusia aparaturnya yang belum memadai.Mendorong tumbuhnya kreativitas serta peran masyarakat dalam membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Disamping pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah alat transportasi darat, kota surabaya juga mengembangkan berbagi macam inovasi pelayanan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada saat ini inovasi pelayanan yang sedang gencar di persiapan kota surabaya dalam bidang transportasi darat yaitu e-tilang melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV). Karena meningkatnya pertumbuhan penduduk dan jumlah alat transportasi darat terutama pada volume kendaraan pribadi yang cukup banyak. Sehingga mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat pelanggaran tertib berlalu lintas di Kota Surabaya.

Gambar 1.1

Kataakteristik jenis-jenis pelanggaran lalu lintas tahun 2015

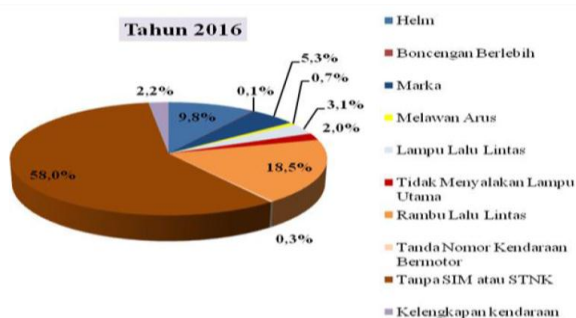


Sumber : Polisi Lalu Lintas Kota Besar Surabaya
Berdasarkan data di satuan lalu lintas
Kepolisian Resot Kota Besar Surabaya pelanggaran yang

di kenai tindakan tilang selama tahun 2015 sejumlah 185.701 perkara atau kasus. Sedangkan pada tahun 2016 pelanggaran lalu lintas tercatat sejumlah 211.815 perkara atau kasus terjadi peningkatan.

Gambar 1.1

Katakeristik jenis-jenis pelanggaran lalu lintas tahun 2015



Sumber : Polisi Lalu Lintas Kota Besar Surabaya

Jenis pelanggaran yang sering dilakukan pengendara yaitu pelanggaran tanpa membawa SIM atau STNK, rambu lalu lintas, tanpa menggunakan helm, marka jalan, lampu lalu lintas, kelengkapan berkendara, dan tidak menyalakan lampu di siang hari. Berdasarkan jenis – jenis pelanggaran tersebut mengakibatkan kecelakaan lalu lintas berkendara. Hal ini yang melatar belakangi pemerintah Kota Surabaya memperbaiki sarana dan prasarana dalam transportasi darat dengan cara melalui media elektronik untuk menekan angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya.

Sejak diberlakukannya uji coba inovasi e-Tilang melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) ini pelanggaran lalu lintas khususnya di area traffic light menurun drastis terbukti dari pantauan Cameraclosed Circuit Television (CCTV) yang ada di Ruang Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya Intelligent Transport System (SITS) biasanya jumlah pelanggaran yang tercatat dalam sehari hanya berkisar 150-170 kejadian. Padahal, sebelumnya mencapai 400 pelanggaran seharinya. Jenis pelanggaran ini menurun drastis hingga 50% lebih. Prosedur penindakan inovasi e-Tilang melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) walaupun masih pada tahap uji coba 1 September 2017 – 30 September 2017 dan mulai penindakan atau teguran secara tertulis prosedurnya sudah cukup jelas. Aturan hukum yang mendasari Inovasi e-tilang melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) ini sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, pengaturan penilangan dengan alat elektronik sudah diatur. Didalam pasal 272 Undang –Undang itu yang berbunyi:

1. untuk mendukung kegiatan penindakan pelanggaran di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, dapat digunakan peralatan elektronik.
2. hasil penggunaan peralatan elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan sebagai alat bukti di pengadilan.

Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Inovasi e-tilang

melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) ini juga harus dikaji dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan, agar penerapan e-government berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tingkat persiapan yang pertama Pembuatan situs informasi di setiap lembaga, kedua Penyiapan SDM, ketiga Penyiapan sarana akses yang mudah misalnya menyediakan sarana Multipurpose Community Center, Wernet, dll, keempat Sosialisasi situs informasi baik untuk internal maupun untuk publik.

Selain itu Inovasi e-tilang melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) ini merupakan Inovasi pertama dan satu satunya yang ada di Kota Surabaya bahkan merupakan pengagas inovasi pertama di Indonesia. Oleh sebab itu inovasi ini perlu dilakukan penelitian lebih dalam tentang bagaimana analisis kesiapan inovasi e-tilang melalui *cameraclosed circuit television* (CCTV) di Kantor Kepolisian Resot Kota Besar Surabaya. Berdasarkan dari uraian diatas penelitian tertarik untuk membahas lebih dalam tentang bagaimana pelayanan publik yang di implemmentasikan oleh Kepolisian Resot Kota Besar Surabaya dalam penulisan skripsi administrasi negara tentang tema pelayanan publik dengan judul **“ANALISIS KESIAPAN INOVASI E-TILANG MELALUI CAMERACLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DI KANTOR KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA.”**

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis Kesiapan Inovasi e-Tilang Melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) ini adalah menurut Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan, bahwa penerapan e-Government dapat sesuai dengan kerangka arsitektur analisis kesiapan yang dilaksanakan meliputi :

1. Pembuatan Situs Informasi Di Setiap Lembaga
2. Penyiapan Sdm
3. Penyiapan Sarana Akses Yang Mudah
4. Sosialisasi Situs Informasi Baik Untuk Internal Maupun Untuk Publik

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, pengolahan dara, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Tilang Melalui Cameraclosed Circuit Television (CCTV) pada hakekatnya adalah sebuah model aplikasi perangkat lunak yang berguna untuk proses pengajuan rekomendasi ketertiban lalu lintas berkendara dijalan raya. Tujuan dari penelitian ini sendiri ialah untuk mengetahui sejauh mana kesiapan perangkat penyelenggaraan inovasi e-tilang melalui cameraclosed

circuit television (CCTV) di Kantor Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya, kemudian untuk mendeskripsikan sejauh mana kesiapan perangkat penyelenggaraan inovasi e-tilang melalui cameraclosed circuit television (CCTV) di Kantor Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya. Peneliti menggunakan teori Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan, bahwa penerapan e-Government dapat sesuai dengan kerangka arsitektur analisis kesiapan yang dilaksanakan meliputi :

1. Pembuatan situs disetiap lembaga.

Pembuatan situs disetiap lembaga merupakan pondasi awal penyelenggaraan *e-Government*. Pembuatan situs disetiap lembaga adalah penyedia layanan yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik di sejumlah lembaga yang terkait. Berdasarkan penelitian Inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) di implementasinya Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya berkerjasama dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

aspek pembuatan situs informasi di setiap lembaga, Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dalam penyelenggaraan inovasi e-Tilang melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) dibantu dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya serta Kejaksaan dan Pengadilan Negeri. Pembuatan situs di Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah cukup baik dan terintegrasi dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari aplikasi software IVMS-8600 yang dapat diakses secara online dan offline serta dapat diakses 24 jam nonstop tanpa dibatasi waktu. Namun untuk kerjasama dengan Kejaksaan dan Pengadilan Negeri masih belum bisa terlaksana dikarenakan belum ada legalitas produk hukum yang mengatur aturan dan pengenaan biaya yang dibebankan kepada pelanggar.

2. Penyiapan SDM

Penyiapan sumber daya manusia adalah penyiapan penyelenggaraan, pengelola, penyedia dan pengolah transaksi informasi elektronik yang dikenal dengan istilah *back-office*, yang harus dibentuk disetiap lembaga. Dalam hal ini termasuk juga *competency building* yang menyangkut pengadaan sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan kompetensi maupun keahlian seluruh jajaran sumber daya manusia di berbagai lini pemerintahan. Dalam penyelenggaraan inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) ini, yang bertanggung jawab atas penyelenggara *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) adalah Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya.

Sedangkan Dinas Perhubungan Kota Surabaya diberi tanggung jawab untuk menjalankan sebagai sumber daya pengelolaan dan pengolahan informasi atau yang berperan sebagai *back-office* dari aplikasi *software IVMS-8600* (V2.41) *intelligent transportation traffic monitor system* di Bagian Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS) untuk inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Sebagai Bagian Pusat Kendali

Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS), menjadi Admin dalam inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV).

Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya khususnya Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya tidak ada pelatihan dan kompetensi yang khusus untuk inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) dikarenakan inovasi ini cara penindakan tilang hampir sama dengan tilang biasanya cuman bedanya anggota Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya datang langsung kerumah pelanggar untuk memberikan surat teguran secara tertulis. Sedangkan penyiapan sumber daya manusia yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya khususnya Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS) juga tidak memiliki pelatihan dan kompetensi khusus karena dirasa pegawai yang berada di Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS) sudah terbiasa memantau dan mengawasi CCTV yang terhubung langsung dengan komputer serta pegawai dapat melaporkan setiap kejadian dengan baik.

3. Penyiapan sarana akses yang mudah

Penyiapan sarana akses yang mudah merupakan prasarana berbentuk perangkat keras dan lunak untuk mendukung pengelolaan, pengolahandan menyalurkan informasi elektronik berupa jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi lainnya. Dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 57/KEP/M.KOMINFO/12/2001 tentang Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan E-Government Lembaga, infrastruktur utama yang melandasi pengembangan e-government ada 4 (empat), meliputi :

- a. Suprastruktur e-government yang memuat peraturan di tingkat lembaga yang terkait dengan pengembangan e-government (regulation).
- b. Infrastruktur jaringan yang memuat antara lain protokol komunikasi, topologi, teknologi dan keamanan.
- c. Infrastruktur informasi yang memuat antara lain struktur data, format data, metoda berbagi data (data sharing), dan sistem pengamanan
- d. Infrastruktur aplikasi yang memuat antara lain aplikasi layanan publik, aplikasi antar muka (interface), dan aplikasi *back-office*

Aspek penyiapan sarana akses yang mudah, sudah dibuat aplikasi *software IVMS-8600* yang dapat diakses secara *online* 24 jam non stop dalam hal ini yang dapat mengakses Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan masyarakat umum dan dapat diakses secara *offline* 24 jam nonstop oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya khususnya Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS). Namun masih terdapat beberapa kendala seperti *server* yang masih belum cukup menampung rekaman CCTV yang ada di seluruh wilayah kota Surabaya dan cara penggunaan aplikasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) yang masih sulit digunakan oleh masyarakat.

4. Sosialisasi situs informasi baik untuk internal maupun untuk publik.

Sosialisasi adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan baik internal (pegawai) maupun publik (masyarakat) agar program yang di buat lebih mudah untuk di selenggarakan. Sosialisasi juga dapat membantu memudahkan Inovasi *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) untuk mencapai tujuan yaitu mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di Kota Surabaya. Inovasi ini juga terbilang inovasi terbaru dan satu satunya di Indonesia jadi sangat diperlukan adanya sosialisasi.

Untuk sosialisasi secara internal (pegawai) yang diberikan oleh Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah cukup baik dan mudah untuk dipahami oleh pegawai yang terkait. Sedangkan untuk sosialisasi publik (masyarakat) yang diberikan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya masih belum efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai IP publik *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Walaupun terbukti adanya penurunan angka pelanggaran lalu lintas khususnya di area *traffic light* di Kota Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini berfokus pada sejauh mana kesiapan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya khususnya Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dalam penyelenggaraan inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya khususnya Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya sudah baik dalam melakukan kesiapan inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV).

Ditinjau dari aspek pembuatan situs informasi di setiap lembaga, Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dalam penyelenggaraan inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) dibantu dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya serta Kejaksaan dan Pengadilan Negeri. Pembuatan situs di Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah cukup baik dan terintegrasi dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari aplikasi *software IVMS-8600* yang dapat diakses secara *online* dan *offline* serta dapat diakses 24 jam nonstop tanpa dibatasi waktu. Namun untuk kerjasama dengan Kejaksaan dan Pengadilan Negeri masih belum bisa terlaksana

dikarenakan belum ada legalitas produk hukum yang mengatur aturan dan pengenaan biaya yang dibebankan kepada pelanggar.

Ditinjau dari aspek penyiapan sumber daya manusia Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya khususnya Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya tidak ada pelatihan dan kompetensi yang khusus untuk inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) dikarenakan inovasi ini cara penindakan tilang hampir sama dengan tilang biasanya cuman bedanya anggota Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya datang langsung kerumah pelanggar untuk memberikan surat teguran secara tertulis. Sedangkan penyiapan sumber daya manusia yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya khususnya Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS) juga tidak memiliki pelatihan dan kompetensi khusus karena dirasa pegawai yang berada di Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS) sudah terbiasa memantau dan mengawasi CCTV yang terhubung langsung dengan komputer serta pegawai dapat melaporkan setiap kejadian dengan baik.

Jika ditinjau dari aspek penyiapan sarana akses yang mudah, sudah dibuat aplikasi *software IVMS-8600* yang dapat diakses secara *online* 24 jam non stop dalam hal ini yang dapat mengakses Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan masyarakat umum dan dapat diakses secara *offline* 24 jam nonstop oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya khususnya Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS). Namun masih terdapat beberapa kendala seperti *server* yang masih belum cukup menampung rekaman CCTV yang ada di seluruh wilayah kota surabaya dan cara penggunaan aplikasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) yang masih sulit digunakan oleh masyarakat.

Ditinjau dari aspek sosialisasi situs informasi baik untuk internal maupun untuk publik. Untuk sosialisasi secara internal (pegawai) yang diberikan oleh Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah cukup baik dan mudah untuk dipahami oleh pegawai yang terkait. Sedangkan untuk sosialisasi publik (masyarakat) yang diberikan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya masih belum efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai IP publik *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Walaupun terbukti adanya penurunan angka pelanggaran lalu lintas khususnya di area *traffic light* di Kota Surabaya.

Saran

Berbagai temuan yang terungkap dalam penelitian ini menunjukkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya terkait kesiapan inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Berikut ini disarankan beberapa hal sebagai bahan rekomendasi untuk perbaikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya sebaiknya segera membuat legalitas produk hukum yang mengatur aturan dan pengenaan biaya tilang yang dibebankan kepada pelanggar agar kerjasama dengan Kejaksaan dan Pengadilan Negeri dapat segera terlaksana
2. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan penghambat seperti kurangnya *server* yang memadai sebaiknya segera menyiapkan *server* yang berkapasitas lebih besar agar dapat menampung hasil rekaman CCTV yang ada di seluruh wilayah Kota Surabaya khususnya *server* di bagian Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS).
3. Berdasarkan hasil penelitian, di perlukan kajian dan penelitian yang lebih lanjut terhadap inovasi *e-Tilang* melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) di Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya agar dapat dijadikan sebagai bahan percontohan penindakan tilang secara elektronik di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian, perlu disediakan pelatihan intensif khususnya pegawai bagian Pusat Kendali Transportasi UPT Surabaya *Intelligent Transport System* (SITS) supaya lebih produktif dan dapat melakukan *maintance* jika sewaktu-waktu terjadi *error* pada *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV).
5. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya masalah terkait cara penggunaan aplikasi *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) untuk masyarakat dikarenakan konsep aplikasi yang digunakan saat ini tidak mudah dipahami oleh masyarakat. Sehingga perlu dilakukan pembaruan konsep aplikasi *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) agar lebih mudah digunakan oleh masyarakat.
6. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan masalah terkait sosialisasi dengan adanya pernyataan dari masyarakat selaku pengguna jalan raya kurangnya pemahaman tentang *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Diharapkan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat.

7. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan permasalahan terkait sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat tentang cara mendapatkan IP Publik yang belum terbuka untuk mengakses inovasi *e-Tilang* Melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV). Diharapkan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya melakukan sosialisasi terkait cara mendapatkan dan mengakses IP Publik, agar masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya :

- a. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH UNESA,
- b. Fitrotun Niswah, S.AP, M.AP. selaku dosen pembimbing
- c. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. dan Trena Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. selaku dosen penguji,
- d. M. Farid Ma'ruf, S.Sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Agus Dwiyanto. 2006. *Mewujudkan Good Geovernance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Aufir Amalia, dkk (2016) dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat (*e-Journal*) Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016 (ISSN: 2356-3346). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro yang berjudul Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dalam Pengelolaan Inventarisasi Barang Dengan Sistem Barcode di Rsud Dr. Loekmono Hadi Kudus. (jurnal online) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jk> (diakses pada tanggal 18 September 2017)
- Buku Profil Kantor Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya. 2017
- Buku panduan e-tilang melalui *Cameraclosed Circuit Television* (CCTV) Dinas Perhubungan Kota Surabaya. 2017
- Ghony. M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, Zainal A, & Santoso, Harry B. 2005. *Standardisasi aplikasi e-government untuk instansi pemerintah*. (<http://e->

- dokumen.kemenag.go.id/, diakses pada tanggal 1 september 2017)
- Hidayat, Anas Rahmat dan Sari, Ersihana Wulan (2017) dalam *Indonesian Journal On Medical Science Volume 4 No 1*, Januari 2017 Permata Indonesia Yogyakarta yang berjudul *Analyze Readiness (Readiness Assessment) The Electronic Medical Record At The Clinic In Patinet Of Pku Muhammadiyah Pakem*. (jurnal online) <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/106> (diakses pada tanggal 18 September 2017)
- <http://dispendukcapil.surabaya.go.id> (diakses pada tanggal 20 September 2017)
- <http://www2.jawapos.com/baca/artikel/9796/kendaraan-di-surabaya-tambah-17-ribu-lebih-sebulan> (diakses pada tanggal 20 September 2017)
- <https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3621251/surabaya-akan-bidik-pelanggar-lalu-lintas-lewat-kamera-cctv> (diakses pada tanggal 12 September 2017)
- <https://scholar.google.co.id/citations?user=GCgTwo8AAAJ&hl=en> (diakses pada tanggal 20 September 2017)
- <http://www.tribunnews.com/regional/2017/08/31/surabaya-a-terapkan-e-tilang-pakai-cctv-mulai-1-sepmeber-2017-besok> (diakses pada tanggal 12 September 2017)
- <http://surabaya.go.id/berita/38265-penindakan-pelanggaran-lalu-lintas-dengan-bukti-cctv-memasuki-tahap-so> (diakses pada tanggal 12 September 2017)
- <https://daerah.sindonews.com/read/1239050/23/menginti-p-sistem-kerja-e-tilang-di-kota-surabaya-1505231653/13> (diakses pada tanggal 12 September 2017)
- Indrajit, Richardus Eko. 2005. *E-Government In Action: Ragam Kausus Implementasi Sukses di Berbagai Belahan Dunia*. Yogyakarta:Andi.
- _____. 2006. *Electronik Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi*. Yogyakarta:Andi.
- Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 57/KEP/M.KOMINFO/12/2001 tentang Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan E-Government Lembaga
- Keputusan Menpan Nomor 63 tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pelayanan Publik
- Moleong, L.J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulgan, G. & Albury, D, 2003, *Innovation in the Public Sector*, Working Paper Version 1.9, October, Strategy Unit, UK Cabinet Office.
- Muluk,Khairul.2008. *Knowledge Management : Kunci Sukses Inovasi pemerintah Daerah*, Malang : Banyumedia Publishing.
- Merna Ade Lestari (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Pelayanan Sertifikat Kelayakan Pengelolaan Elektronik (E-SKP) di Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Timur (studi pada bidang pengelolaan dan pemasrana hasil perikanan)”.
- Peraturan Mahkamah Agung No. 12 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Perkara Pelanggar Lalu Lintas.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Di Jalan Dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*. Bandung : Alphabeta.
- Sinambela, Litjan Poltak, dkk. 2011.*Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan,dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sarwoto, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 pasal 5 tentang Informasi dan transaksi elektronik